

NGALAP BERKAH: PEMAKNAAN SANTRIWATI NDALEM
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN KOTA KEDIRI
PERSPEKTIF PERGESERAN PARADIGMA THOMAS SAMUEL KHUN

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Muyammanah

933714819

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2023

**NGALAP BERKAH: PEMAKNAAN SANTRIWATI NDALEM
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN KOTA KEDIRI
PERSPEKTIF PERGESERAN PARADIGMA THOMAS SAMUEL KHUN**

“SKRIPSI”

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Muyammanah
9337147819**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

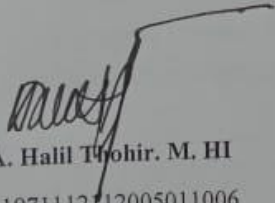
LEMBAR PERSETUJUAN

NGALAP BERKAH: PEMAKNAAN SANTRIWATI NDALEM
DI PONDOK PESANTREN AL AMIEN KOTA KEDIRI
PROPOSAL SKRIPSI


Disusun oleh :
MUYAMMANAH
933714819

Disetujui oleh :

Penguji 1


Dr. A. Halil Tjohir, M. HI
NIP : 1971112112005011006

Penguji 2


Asy'ari M. Ag
NIP : 199003012019031010

NOTA DINAS

Kediri, 04 April 2023

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MUYAMMANAH

NIM : 933714819

Judul : *Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem Di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri, Perspektif Pergeseran Paradigma Thomas Samuel Khun*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. A. Halil Thahir. M. HI

NIP : 1971112112005011006



Asy'ari M. Ag

NIP : 19903012019031010

HALAMAN PENGESAHAN

NGALAP BERKAH: PEMAKNAAN SANTRIWATI NDALEM
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN KOTA KEDIRI
PERSPEKTIF PERGESERAN PARADIGMA THOMAS SAMUEL KHUN

MUYAMMANAH
NIM: 933714819

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 23 Mei 2023

Tim Penguji,

1. **Penguji Utama**
Dr. M. Mu'tasim Billah M. A
NIP. 197305041999031014

(.....)

2. **Penguji I**
Dr. A. Halil Thahir M. HI
NIP. 1971112112005011006

(.....)

3. **Penguji II**
Asy'ari M. Ag
NIP. 19903012019031010

(.....)

Kediri, 8 Juni 2023
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah


Dr. A. Halil Thahir, M. H. I.
NIP. 197111212005011006

HALAMAN MOTO

إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ

“Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi.” (HR. Ahmad bin Hanbal).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUYAMMANAH

NIM : 933714819

Program Studi : SOSIOLOGI AGAMA

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 04 April 2023

Yang membuat pernyataan

MUYAMMANAH

NIM. 933714819

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan baik dan lancar. Selawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah saw. semoga kelak kita mendapat syafaat beliau di hari akhir.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Salim dan Ibu Apipah yang telah mau mendoakan saya, menjadi tempat paling nyaman untuk berkeluh kesah, memberi motivasi, nasehat dan dukungan yang terbaik. Adik-adik saya Uswtul Muminah, M. Sam'un Kamil dan Raihanatul Humaira Agfa yang memberikan semangat, serta Amin Sahri sebagai kekasih yang telah *mensupport* saya dalam menyelesaikan studi S1.
2. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. A. Halil Thahir M. HI dan Bapak Asy'ari M.Ag yang senantiasa bersabar dan telaten dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
3. KH. M. Anwar Iskandar dan Ibu Nyai Yayan Handayani selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien, yang membimbing saya selama kuliah di Kediri, dan selalu mendoakan saya. Terimakasih telah menyayangi saya dan memberikan tempat paling nyaman selama di Kediri.
4. *Santriwati ndalem* Ibu nyai yang beranggotakan tujuh orang: Maesaroh Khasnah, Aida Mustagfiroh, Latifatul Khobiroh, Amila Widiyanti, Ririn Shafa Nurita, Dewi Malaul Hikmah, dan Salma yang telah memberi semangat, mendoakan dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

MUYAMMANAH, Dosen Pembimbing Dr. A. Halil Thahir M. HI dan Asy'ari M.Ag. *Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem di Pondok Pesantren Al-Amien, Kota Kediri, Perspektif Pergeseran Paradigma* Thomas Samuel Khun, Skripsi, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023.

Kata Kunci: *Ngalap berkah*, Pemaknaan, *Santriwati ndalem*, Pergeseran Paradigma.

Berkah adalah kebaikan yang datang dari Allah. Berkah bisa dicapai dengan dua cara. Pertama manjadi manusia yang dikehendaki Allah untuk mendapat berkah. Kedua adanya manusia sebagai perantara Allah menurunkan berkahnya. Berkah bisa dicontohkan dengan umur yang berkah, yakni seiring bertambahnya umur, maka tambah kuat imannya dan tambah baik ibadahnya. Ritual *ngalap berkah* ini sudah dicontohkan oleh Nabi Musa ketika berguru dengan Nabi Khidir. Nabi Musa disamping berguru juga berkhidmah atau *ngalap berkah* dengan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh Nabi Khidir.

Santri ndalem dalam upaya *ngalap berkah* dengan cara mengabdikan diri kepada kiai. Menyediakan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh kiai tanpa melihat waktu. Akan tetapi lambat laun *santri ndalem* tidak bisa terus menerus seperti ini, karena *santri ndalem* memiliki kegiatan wajib sebagai mahasiswa. Oleh karena itu yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini: bagaimana sikap *santriwati ndalem* terhadap kiai beserta dzurriyyat dalam upaya *ngalap berkah* di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri? dan bagaimana *santriwati ndalem* memaknai *ngalap berkah* di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri?. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan observasi, wawancara serta dokumentasi menjadi teknik pengumpulan datanya.

Adanya keganjalan dalam *ngalap berkah* di Pesantren Al-Amien ini, bisa dianalisis dengan Teori Thomas Samuel Khun yakni Pergeseran Paradigma, teori ini memiliki fase: **Paradigma I** berisi, orientasi *santri ndalem* adalah rohani, dan dalam melaksanakan perintah kiai secara totalitas. **Normal Sciene** berisi, dalam membantu pekerjaan rumah tangga kiai dan ibu nyai, *santri ndalem* tidak mengharapkan apapun, serta selalu lebih mendahulukan kepentingan *ndalem*. **Anomali** berisi, adanya materi yang diberikan oleh kiai dan ibu nyai, dan terdapat kepentingan pribadi yang bernilai lebih penting dan masuk dalam kewajiban. **Revolusi** berisi, orientasi *santri ndalem* memang harus pada rohani, akan tetapi ketika kiai memberikan sesuatu, maka santri akan menerima dengan sepenuh hati, karena memberi sudah menjadi sistem yang telah dibuat kiai. Selanjutnya *santri ndalem* dalam melaksanakan perintah kiai berdasarkan pertimbangan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan *ndalem*. **Paradigma II** berisi, *ngalap berkah* tidak sesederhana dulu lagi, orientasi *santri ndalem* memang hanya tertuju pada rohani, akan tetapi kiai sudah memiliki sistem dalam memberikan materi dan non materi dalam waktu tertentu. Dan dalam waktu tertentu juga sikap *santri ndalem* tergantung pada pertimbangan kepentingan.

ABSTRACT

MUYAMMANAH. (2023). *Ngalap Berkah: The Meaning of Ndalem Santriwati* at Al-Amien Islamic Boarding School, City of Kediri, The Perspective of a Paradigm Shift by Thomas Samuel Khun. Thesis. Department of Sociology of Religion, Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Advisor (I) Dr. A. Halil Thahir M. HI (II) Asy'ari M.Ag.

Keywords: *Ngalap Blessings*, Meaning, *Santri ndalem*, Paradigm Shift.

Blessing is goodness that comes from God. Blessings can be achieved in two ways. First become the human being that God wants to get blessings. Second, the existence of humans as intermediaries, God lowers his blessings. Blessings can be exemplified by a blessed age, that is, as you get older, your faith becomes stronger and your worship improves. This blessing ritual was exemplified by Prophet Musa when he studied with Prophet Khidir. Prophet Musa, besides studying, also served or received blessings by preparing everything that was needed by Prophet Khidir.

Santri ndalem in an effort to claim blessings by devoting themselves to the kiai. Provide and do everything ordered by the kiai regardless of time. However, gradually the ndalem students cannot continue like this, because the ndalem students have mandatory activities as students. Therefore, what is the focus of the problem in this study: what is the attitude of the female students of the ndalem towards the kiai and dzurriyyat in an effort to claim blessings at the Al-Amien Rejomulyo Islamic Boarding School, Kediri City? and how do santriwati ndalem interpret the meaning of blessing at the Al-Amien Rejomulyo Islamic Boarding School, Kediri City? This study used a qualitative approach, and observation, interviews and documentation became the data collection techniques.

There are obstacles in the ngalap blessing at the Al-Amien Islamic Boarding School, which can be analyzed by Thomas Samuel Khun's Theory, namely Paradigm Shift, this theory has phases: **Paradigm I** contains, the orientation of the santri in ndalem is spiritual, and in carrying out the kiai's orders in totality. **Normal Science** contains, in helping the kyai and nyai mothers with household chores, the ndalem santri do not expect anything, and they always prioritize the interests of the ndalem. The **anomaly** contains, there is material provided by the kiai and nyai's mother, and there are personal interests that are of more important value and are included in obligations. The **revolution** contains, the orientation of the ndalem santri must be spiritual, but when the kiai gives something, the santri will wholeheartedly accept it, because giving has become a system that has been made by the kiai. Furthermore, the ndalem santri in carrying out the kyai's orders are based on considerations of the interests between personal interests and the interests of the ndalem. **Paradigm II** contains, ngalap blessing is not as simple as it used to be, the orientation of the santri in ndalem is indeed only focused on the spiritual, but the kiai already has a system in providing material and non-material at time.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Dibaca	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)

ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fath{ah</i>	A	A

ا	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>D{amah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / ا	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
و	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta Marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةٌ : *Raud}ah al-at}fa>l*

الأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*

الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. Syiddah (Tasydi>d)

Syiddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syiddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana>*

نَجَّيْنَا : *Najjaina>*

الْحَجُّ : *Al-h}ajj*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali> (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٌّ : 'arabi> (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi> Zjila>l al-Qur'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n*.

9. Lafz al-jala>lah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>filaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *di>nulla>h*, بِاللَّهِ: *billa>hi>>*.

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “*Ngalap Berkah: Pemaknaan Santriwati Ndalem Di Pondok Pesantren Al-Amien, Kota Kediri, Perspektif Pergeseran Paradigma Thomas Samuel Khun*” ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri, sekaligus dosen pembimbing saya.
3. Dr. Trimurti Ningtyas, M.KP. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri.
4. Bapak Dr. Masrul Anam, M.A selaku wali dosen saya.
5. Bapak Asy'ari M.Ag selaku dosen pembimbing saya, yang penuh dengan kesabaran telah memberi pengarahan.
6. Segenap dosen serta seluruh Staf Civitas Akademik Fakultas di Institut IAIN Kediri yang telah memfasilitasi pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam program skripsi ini.

Dengan penuh harapan semoga semua kebaikan rekan-rekan diterima oleh Allah. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan mendapat rida Allah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Definisi Konsep.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Pengertian <i>Ngalap Berkah</i>	18
B. Pergeseran Paradigma Thomas Samuel Khun.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Waktu Penelitian	31
G. Analisis Data	31
H. Instrumen Penelitian	32
I. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
J. Tahap-Tahap Penelitian	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Penelitian	37
B. Paparan Data	42
C. Temuan Penelitian	54
BAB V PEMBAHASAN.....	75
BAB VI PENUTUP	85

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Amien	39
Tabel 4.2 Daftar Nama Santri Ndalem Ibu Nyai Pondok Pesantren Al-Amien.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Santri Ndalem</i> memberikan teh kepada Tamu Kiai dan ibu nyai saat Hendak Kuliah.....	46
Gambar 4.2 <i>Santri Ndalem</i> Diutus Mencuci Piring Setelah Acara Saat Jam <i>mengaji</i> atau Diniyah.....	47
Gambar 4.3 Ibu Nyai Menjelaskan Kepada <i>Santri Ndalem</i> Mengenai Titah Untuk Membersihkan Halaman Depan	47
Gambar 4.4 Peneliti Mewawancara Dengan KH. Anwar Iskandar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi	88
Dokumentasi	91

